

**PENGEMBANGAN VARIASI *SHOOTING* DALAM SEPAKBOLA UNTUK
USIA 14-15 TAHUN**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar sarjana



Oleh

Edo Dwi Nurcahyo

13602241062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

PENGEMBANGAN VARIASI SHOOTING DALAM SEPAK BOLA UNTUK USIA 14 – 15 TAHUN

Oleh :

Edo Dwi Nurcahyo
NIM. 13602241062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk “pengembangan variasi shooting dalam sepak bola untuk usia 14 – 15” yang dapat digunakan oleh siswa atau atlet usia dibawah 15 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and Development*. Langkah-langkah penelitian ini mengadaptasi dari langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 9 siswa, sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 16 siswa dan uji efektifitas dengan 14 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar evaluasi, dan angket skala penilaian. Data hasil evaluasi berbentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengembangan variasi shooting dalam sepak bola untuk usia 14 - 15 layak digunakan sebagai pedoman buku latihan variasi shooting. Hal ini ditunjukkan dari beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan uji coba kelompok. Hasil akhir penilaian produk oleh ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran dinyatakan “layak” dengan persentase 80,55% dan hasil akhir penilaian produk oleh ahli media menunjukkan “layak” dengan persentase 75%. Pada hasil uji coba kelompok kecil didapatkan hasil “layak” dengan persentase 77%, dan hasil uji coba kelompok besar diperoleh hasil “layak” dengan persentase 93%. Sehingga produk buku dan video layak untuk dipergunakan untuk usia 14 - 15 tahun.

Kata Kunci: variasi shooting dalam sepak bola 14 – 15 tahun

THE DEVELOPMENT OF SHOOTING VARIATION IN A 14-15 AGED FOOTBALL

By:

Edo Dwi Nurcahyo
NIM: 136022541062

ABSTRACT

This research was aimed to yield a product of “development of a shooting variation in a 14-15 aged football” that was used by under 15 aged students or athletes.

This was a research and development study. This research steps were adopted from Sugiyono’s research steps adopted into 10 steps. A small group experiment was conducted to 9 students, while a big group experiment was conducted to 16 students and an effectiveness test by 14 students. The instrument used to gather data was evaluation sheets and assessment scale questionnaire. Data of evaluation results were in forms of descriptive qualitative and percentage quantitative.

The research results showed that a shooting variation development information system in a 14-15 aged football was proper to be used as a manual of shooting variation exercise book. This was shown from some assessment already conducted by material experts, media experts and group experiment. Final results of product assessment by material experts showed that learning modules were declared “proper” with percentage of 80.55% and final results of product assessment by media experts showed “proper” with percentage of 75%. In the results of a small group experiment obtained “proper” result with percentage of 77% and results of a big group experiment obtained “proper” results with percentage of 93%. So that book and video products were proper to be used for 14-15 aged.

Keywords: *shooting variation in a 14-15 aged football*

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edo Dwi Nurcahyo

NIM : 13602241062

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Variasi *Shooting* dalam Sepak Bola Untuk Usia 14 –
15 Tahun

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau yang di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, Agustus 2018
Yang menyatakan



Edo Dwi Nurcahyo
13602241062

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN VARIASI SHOOTING DALAM SEPAK BOLA UNTUK

USIA 14 – 15 TAHUN

Di susun oleh :

Edo Dwi Nurcahyo
NIM. 13602241062

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk di laksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Prodi



CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or
NIP. 197112292000032001

Yogyakarta, Agustus 2018
Di setujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO
NIP. 197203101999031002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN VARIASI *SHOOTING* DALAM SEPAK BOLA UNTUK
USIA 14-15 TAHUN**

Disusun Oleh:

Edo Dwi Nurcahyo
(13602241062)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 9 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		22-10-2018
CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. Sekretaris		22-10-2018
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd Penguji		22-10-2018

Yogyakarta, Oktober 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Bersyukur Dan Ikhlas”

Penulis

“ Buatlah proses sebanyak-banyaknya, jangan berpikir anda dapat apa, tapi apa yang anda hasilkan”

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd. M.Kes.,AIFO.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantaranya:

1. Kepada Kedua orang tua saya Bapak M.Dahlan dan Ibu Elsa Rika Marteleni yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah lelah dan selalu memberikan semangat.
2. Kepada Kakak ku Eko Rio Nurcahyo yang selalu memberi kan masukan
3. Kepada Eka Nofita Sari yang sudah mendengarkan keluh kesahku serta selalu sabar memberikan dukungan dan semangat.
4. Teman-temanku seperjuangan semuanya maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan kesan selama di jogja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Variasi *Shooting* Dalam Sepak Bola Untuk Usia 14 – 15 Tahun” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO., selaku dosen pembimbing TAS yang telah meluangkan waktunya, memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dan sekaligus penguji
2. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku validator ahli materi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan
3. Bapak Nawan Primasoni. S.Pd Kor., M.Or selaku validator ahli mediayang telah memberikan saran/masukan perbaikan
4. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., selaku Ketua Jurusan PKL Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Keluarga besar PKO AOE 13 yang selalu memberikan kenangan indah selama di Jogja
 7. Pengurus beserta siswa SSB Tidar Jaya dan Rajawali yang membantu dalam penelitian tugas akhir skripsi
 8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
- Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2017

Penulis

Edo Dwi Nurcahyo
NIM 13602241062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah	7
Batasan Masalah	7
Rumusan Masalah	7
Tujuan Pengembangan	7
Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	7
Manfaat Pengembangan	8
Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Pengembangan.....	10
2. Hakikat Multimedia	11

3. Hakikat Buku	12
4. Hakikat Video	13
5. Hakikat Sepak Bola.....	14
6. Hakikat Latihan.....	22
7. Hakikat Shooting.....	27
8. Hakikat Profil Sekolah Sepak Bola.....	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	35
B. Prosuder Pengembangan	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Uji Coba Produk.....	38
1. Subyek Uji Coba	39
2. Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	41
B. Hasil Validasi	44
C. Hasil Uji Coba.....	51
D. Produk Akhir.....	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran Pemanfaatan Produk	60
C. Desiminasi dan Pengembangan Lebih Lanjut.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. Kategori Kelayakan.....	40
TABEL 2. Penilaian Skor Awal dan Akhir Ahli Materi	45
TABEL 3. Penilaian Skor Awal dan Akhir Aspek Fisik	47
TABEL 4. Penilaian Skor Awal dan Akhir Aspek Desain	49
TABEL 5. Revisi Desain.....	50
TABEL 6. Hasil Uji Skala Kecil.....	52
TABEL 7. Hasil Uji Skala Besar	53
TABEL 8. T.test.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1. Langkah – Langkah Metode R&D	36
GAMBAR 2. Tampilan Cover	42
GAMBAR 3. Tampilan Materi	42
GAMBAR 4. Tampilan Biografi.....	43
GAMBAR 5. Tampilan Video	43
GAMBAR 6. Tampilan Cover	56
GAMBAR 7. Video Depan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Surat Pengajuan bimbingan.....	65
LAMPIRAN 2. Surat Ijin Penelitian.....	66
LAMPIRAN 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	67
LAMPIRAN 4. Surat Pernyataan Validasi Ahli	68
LAMPIRAN 5. Surat Permohonan Validasi Ahli.....	70
LAMPIRAN 6. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 1	72
LAMPIRAN 7. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 2	74
LAMPIRAN 8. Angket Penilaian Ahli Media Tahap 1	76
LAMPIRAN 9. Angket Penilaian Ahli Media Tahap 2.....	78
LAMPIRAN 10. Angket Kelompok Kecil	80
LAMPIRAN 11. Angket Kelompok Besar	83

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang dalam berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, kebugaran, gengsi, ataupun untuk pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Permainan sepakbola adalah salah satu permainan yang digemari oleh kalangan remaja pada saat ini. Menurut Sajoto, 1988:10 dalam permainan sepakbola dibutuhkan kondisi fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola seperti kecepatan, kelincahan, daya tahan dan sebagainya. Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. Untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan yang teratur, dan berkesinambungan.

Penguasaan keterampilan teknik dasar bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu

memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Tanpa penguasaan teknik yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai.

Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan (mengoper) bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepak bola dengan baik.

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya. Fralick (1945:17) menyatakan, "Shooting at the goal is a very important phase of the game." Kemudian Sukatamsi (1997:230) menyatakan:

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Kesebelasan sepak bola yang baik adalah suatu kesebelasan sepak bola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat ke arah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan."

Sucipto dkk. (2000:11) menyatakan, "Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola." Kemudian Tarigan (2001:58) menyatakan, "Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan."

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai secara maksimal.

Mengenai teknik menendang bola dijelaskan oleh Soejoedi (1979:118) sebagai berikut:

Pembagian cara menendang:

Atas dasar bagian kaki yang digunakan untuk menendang:

- dengan bagian kaki sebelah dalam
- dengan kura-kura kaki (punggung kaki)
- dengan kura-kura kaki bagian dalam
- dengan kura-kura kaki bagian luar
- dengan bagian kaki sebelah luar
- dengan ujung jari (sepatu)
- dengan tumit
- dengan paha
- Atas dasar kegunaannya:
 - mengoper bola kepada teman
 - menembak ke gawang

- menyapu bola
- tendangan-tendangan khusus seperti tendangan sudut, tendangan gawang, dan tendangan hukuman

Shooting Dengan Bola Jalan

Menurut Robert Koger (2007:39) ada berbagai jenis bentuk latihan yang dapat diterapkan untuk peningkatan keterampilan menembak bola ke gawang yaitu latihan menggelindingkan/mengerakkan dan menendang bola, latihan menendang lima bola, latihan menendang bola dari samping gawang, latihan melompat dan menendang bola dan latihan menendang bola ke gawang secara bergiliran.

Robert Koger (2007:39) melalui buku latihan dasar andal sepak bola remaja menjelaskan keahlian menyangkan bola ke gawang sangat penting untuk mencetak angka. Jika pemain tidak memiliki keterampilan menembak bola ke gawang, mereka tidak dapat memenangkan pertandingan. Prinsip menendang bola ke gawang saat bola bergerak, harus memperhatikan kemana arah tendangan, dimana posisi penjaga gawang, kondisi lapangan, kecepatan lari dan kecepatan bola, mata tetap dalam keadaan terbuka, dan melihat pemain bertahan atau penjaga gawang. Saat melihat pemain gagal dalam melakukan shooting dengan bola bergerak, sontak seluruh penonton akan mengumpatnya, dengan kata-kata yang berbau kebodohan.

Shooting dengan pass back pass

Menurut danny (2007:70) keterampilan yang hebat untuk di kuasai adalah melakukan shooting dari passing pemain lain. Melakukan shooting dari bola passing bisa dimainkan menggunakan kepala,dada, atau kaki tergantung pada arah datangnya bola.sebuah passing crisp yang mendarat di tanah adalah jenis passing yang baik untuk melakukan shooting. Penembak bola harus mengantisipasi datangnya bola dan berada pada posisi yang tepat agar bisa melakukan shooting ke gawang. Usahakan selalu menjemput bola dan tidak menunggu bola mendatangimu jika kamu menunggunya, orang lain mungkin akan mendapatkan bola tersebut terlebih dahulu.Langkah pertama adalah mengetahui pemain lain baik teman satu tim atau lawanmu. Jika seorang pemain belakang sedang menjaga seorang pemain penyerang, maka pemain penyerang harus meloloskan diri dari penjagaan saat bola tersebut datang. Ketika bola dioperkan, pemain penyerang harus bergerak ke arah bola, bukan berdiri menunggunya. Peluang terbaik untuk mencetak gol akan muncul ketika pemain penyerang telah bergerak menuju kearah bola dan melakukan shooting dengan menggunakan bagian tubuh manapunpada posisi yang paling tepat. Sering tidak ada waktu lagi untuk menghentikan bola. Tembakan harus dilakukan segera saat bola itu datang. Ketepatan waktu sangat penting dan pemain harus memutuskan secara cepat tendangan apa yang akan di pakai secara langsung di tanah atau di udara, seperti tendangan volley atau sundulan kepala. Pemain yang menerima bola perlu melihat ke sekeliling lapangan untuk menentukan seberapa dekat dengan gawang yang di tuju, posisi lawan, dan apakah ada cukup waktu untuk mendiamka bola terlebih dahulu sebelum melakukan shooting. Shooting juga dapat dilakukan

dengan pass back pass, dan back pass sendiri menurut Joe Luxbacher (2004: xix) back pass adalah pemain mengirim umpan ke belakang, ke arah gawangnya sendiri kepada rekan seregu yang memberikan dukungan (upan belakang). Dengan demikian shooting dengan pass back pass dilakukan oleh dua pemain, pemain pertama passing kepada teman yang di depan selanjutnya pemain yang di depan passing dengan satu sentuhan kepada pemain yang di belakang dan selanjutnya pemain yang di belakang melakukan shooting

Usia anak di bawah 15 tahun adalah salah satu untuk mengembangkan bermain sepak bola. Anak harus berlatih dengan keadaan senang, gembira dan menguasai beberapa teknik dalam sepakbola khususnya mevariasi shooting ke arah gawang. Di usia 14 tahun sangat dianjurkan anak-anak untuk berkembang menuju olahraga yang dimana nantinya tidak hanya materi tentang sepakbola tapi ada juga variasi variasi untuk melakukan shooting untuk menunjang tingkat ketrampilan shooting anak. Disamping itu model model yang telah di variasi akan lebih menarik anak-anak untuk bermain sepakbola dan sangat mendukung untuk membentuk karakter bermain anak.

Di mata kuliah pemanduan bakat dan pembinaan usia dini disebutkan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan yaitu yang pertama tersedianya atlet potensial, dan individual berbakat. Dengan adanya pembinaan usia dini diharapkan berjenjang dan berprestasi. Juga diperlukan peran peran pembimbing seperti pelatih yang harus mengetahui karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin menyusun variasi shooting sepakbola usia 14-15 tahun melalui buku dan video. Diharapkanantinya buku dan video ini bisa menjadi media pembelajaran anak saat diluar jam latihan.

Maka dari itu peneletian ini peneliti mengambil judul ” Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minimnya buku tentang variasi shooting sepak bola
2. Video variasi shooting yang masih minim
3. Pelatih dan anak rata-rata belum mempunyai pedoman variasi shooting sepak bola

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini akan dibatasi, yaitu terbatas pada buku variasi shooting sepak bola usisa 14-15 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Variasi Shooting Sepak Bola Untuk Usia 14-15 tahun?
2. Bagaimana Efektivitas Variasi Shooting Sepak Bola Untuk Usia 14-15 tahun?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan yaitu menghasilkan produk berupa buku dan video tentang variasi shooting sepakbola untuk usia 14-15 tahun.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut berupa buku dan video variasi shooting sepak bola untuk perkembangan usia 14-15 tahun, dengan spesifikasi isi buku dan video sebagai berikut :

1. Varisi shooting sepak bola
2. Buku dan Video untuk usia 14-15tahun.
3. Buku berukuran A5 menggunakan font 18-20pt.
4. Jenis Cover Ivory 210 dan isi Matte Papper 120
5. Video berdurasi 5 menit.
6. Berisi materi latihan passing, kontrol, dribbling, shooting

G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Di lingkungan sekolah ataupun SSB (sekolah sepk bola) saat ini cukup banyak yang mempunyai buku tentang materi latihan dasar sepakbola, dan minimnya buku atau video tentang variasi shooting dalam sepakbola yaitu para pelatih dan guru masih mempraktikan langsung gerakan tersebut dalam materi latihan. Di sisi lain dari pengamatan dan wawancara beberapa anak juga belum pernah mengerti atau mempunyai buku teknik lanjutan sepakbola.

Bagi SSB dan Sekolah

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih sepakbola.
2. Manfaat buku dan video yang mudah dipelajari dan langsung di latih di lapangan.
3. Menambah variasi latihan teknik .

Bagi wali murid

1. Diharapkan orangtua bukan hanya sekedar tahu tentang sepak bola tapi juga lebih mendalami dan mendidik anak anaknya yang mau atau berkeinginan untuk bermain sepakbola

Bagi Anak

1. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui buku dan video yang akan dipelajari.
2. Membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan teknik-teknik lanjutan yang sudah di variasi.
3. Dapat di pelajari di luar jam latihan.

Bagi Peneliti

1. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Dan dapat menerapkandi kalangan masyarakat yang ingin belajar sepakbola.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Variasi shooting sepakbola usia 14-15 tahun untuk mepermudah bermain sepakbola.

2. Dengan latihan variasi shooting diharapkan meningkatkan kemampuan sepabola.

Keterbatasan

1. Latihan ini terbatas hanya variasi shooting sepakbola.
2. Peneliti hanya membatasi beberapa variasi materi latihan.
3. Videonya hanya berdurasi singkat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas mengenai hakikat pengembangan, multimedia, buku, video, latihan, teknik sepak bola, profil sepakbola. Kajian teori ini membahas teori, pengertian, defenisi, konsep-konsep kerangka pikir, dan variable-variabel yang relevan. Adapun penjelasan-penjelasan dari teori tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Sugiyono (2011:407) menyatakan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Penelitian Hibah Bersaing, adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.

Dikemukakan oleh Nusa Putra (2011:72). Pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau penguatan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan, produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru,

sebelum dimulainya produksi komersial atau aplikasi komersial, atau untuk meningkatkan secara substansial apa yang sudah diproduksi atau digunakan.

2. Hakikat Multimedia

Multimedia memiliki berbagai pengertian. Istilah multimedia berawal dari teater, bukan computer. Pertunjukan yang memanfaatkan lebih dari satu medium sering kali disebut pertunjukan multimedia mencakup video, synthesizes band, dan karya seni manusia sebagai bagian dari pertunjukan (Suyanto. 2005:19). Multimedia secara umum merupakan kombinasi 3 elemen. Yaitu suara, gambar, dan teks (Mc Cormick dalam Sofyan. 2008:2). Multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit 2 media input atau output dari kata. Media ini dapat audio (suara, musik). animasi, video, teks, grafik, dan gambar (Turban dalam Sofyan. 2008:2). Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan intraktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video (Hofstetter dalam Sofyan. 2008:2).

Keberadaan multimedia sangat dibutuhkan pada zaman sekarang karena teknologi di zaman sekarang dan yang akan datang akan sangat canggih lagi. Menurut Suyanto (2005:21). Multimedia ini penting karena salah satunya dipakai sebagai alat untuk bersaing perusahaan. Disamping itu multimedia di kalangan olahraga khususnya sepak bola sangatlah penting untuk memudahkan para pelatih dan atlet untuk memperbanyak pengetahuan entah itu di bidang teknik maupun non teknik.

3. Hakikat Buku

a. arti karakteristik buku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku sendiri adalah lembar-lembar kertas yang berjilid atau beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman halaman kosong untuk ditulis). Buku panduan adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk yang disesuaikan dengan alur yang disesuaikan dengan alur untuk melakukan, melaksanakan,, menjalankan sesuatu agar lebih efektif dan efisien.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan gambaran pada peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar buku yang didasarkan pada pemikiran dan kepada calon pembaca apa yang dijabarkan secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Hal yang perlu dipertimbangkan pula adalah rambu-rambu penyusunan kerangka, kerangka tulisan haruslah memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Kerangka merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya

- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.
- 3) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetap tidak tumpang tindih (overlapping)
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah berkembang, sampai ke bagian yang semakin sulit; mulai dari bagian yang paling umum, sampai ke bagian spesifik.
- 5) Pengulangan kata atau frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis (jargon) yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakanlah istilah umum yang dipakai sehari-hari
- 8) Judul bab berupa kata berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

4. Hakikat video

Menurut Amir Fatah (2008:4) video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1530)

Menurut Hasan Alwi (2000:1261). Video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan.

5. Hakikat Permainan Sepak Bola

Menurut Suharsono (1982: 79) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepak bola terdiri dari 11 orang pemain. Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian agar dapat bermain sepak bola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola.

Menurut Soedjono (1985: 16) sepak bola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Menurut Sucipto dkk (2000: 22), sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Menurut Agus (2008: 10), sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan olahraga ini sangat mudah dipahami. Pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah federasi sepak bola dunia yang disingkat FIFA (Federation Internasional The Football Association). Di Indonesia,

organisasi yang menaungi sepak bola adalah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). PSSI berdiri pada tanggal 19 April 1930. Permainan sepak bola dimainkan

oleh dua regu yang setiap regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan sepak bola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua hakim penjaga garis. Lama permainan sepak bola adalah 2 x 45 menit dengan istirahat 15 menit, lapangan permainan empat persegi panjang, panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedang lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter (dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh lebih dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedang lebarnya tidak lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Berdasarkan pengertian sepak bola dari beberapa ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola adalah salah satu cabang olah raga permainan bola besar dan termasuk dalam jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari sebelas orang dengan satu pemain penjaga gawang dengan batasan waktu selama dua kali empat puluh lima menit, istirahat lima belas menit dan jumlah gol sebagai penentu kemenangan.

2. Komponen Biomotor dalam Sepak bola

Sepak bola merupakan permainan beregu yang melibatkan permainan fisik, teknik, taktik, dan mental, sehingga memerlukan waktu latihan yang lama agar pemain tersebut melakukan gerakan yang kompleks dan didukung biomotor yang

baik. Menurut Sukadiyanto (2002: 54) biomotor adalah kemampuan gerak manusia yang dipengaruhi oleh kondisi sistem-sistem organ dalam. Sistem organ dalam yang dimaksud diantaranya adalah sistem neoromuskuler, pernapasan, pencernaan, peredaran darah, energi, tulang, dan persendian. Sukadiyanto (2002: 55) juga mengutip dari Bompas (1994: 260) bahwa komponen dasar dari biomotor olahragawan meliputi kekuatan, ketahanan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas.

Adapun komponen biomotor yang diperlukan oleh pemain sepak bola yaitu: daya tahan, kekuatan, kecepatan, power, keseimbangan, kelincahan, dan kelentukan (Herwin, 2004: 78). Sedangkan Suharto (2000: 108), menyatakan bahwa komponen fisik yang dibutuhkan sebagai unsur biomotor sepak bola adalah: speed, strength, endurance, coordination, dan balance.

3. Teknik Dasar Sepak Bola

Agar dalam permainan kita dapat melakukan penguasaan bola dengan baik, maka kita harus menguasai teknik dasar dengan baik. Untuk itu kita harus melatihnya terus menerus sejak dini dan berjenjang. Menurut Imam Hidayat (1986: 13), gerak dasar pada manusia adalah lokomosi, yaitu gerakan siklus atau perputaran dari kaki ke kaki yang silih berganti. Lokomosi terdiri dari berjalan dan berlari. Sedangkan Sugianto (1993: 13) berujar bahwa keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara

memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Dalam sepak bola ada beberapa gerak dasar yang wajib dikuasai dengan baik agar memperoleh keterampilan gerak yang memadai. Sucipto dkk (2000: 36) mendefinisikan teknik dasar sepak bola sebagai berikut:

a. Menendang (Kicking)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), menembak (shooting), dan menyapu untuk menghalau bola.

b. Menghentikan/Menguasai Bola (Stopping/Controlling)

Tujuan menghentikan bola yaitu untuk mengontrol bola. Yang termasuk mengontrol bola yaitu mengatur tempo permainan, memindahkan arah bola, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan passing. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang sering digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada.

c. Menggiring Bola (Dribbling)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola.

d. Menyundul Bola (Heading)

Menyundul bola pada dasarnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat.

e. Merampas Bola (Tackling)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (standing tackling) dan sambil meluncur (sliding tackling).

f. Gerak Tipu (Feinting)

Perlu diperhatikan bahwa di dalam melakukan gerak tipu, gerakan permulaan yang bertujuan untuk mengganggu atau menghilangkan keseimbangan lawan, tidak boleh dilakukan dengan sepenuhnya sehingga akan kehilangan keseimbangan badan sendiri. Berat badan jangan sampai terlalu jauh menyimpang dari bidang tumpuan. Dan setelah berhasil menipu lawan segera menutup lawan yaitu dengan menempatkan badan di antara bola dan lawan

g. Lemparan ke Dalam (Throw-in)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam sepak bola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat

dilakukan dengan tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki kedepan.

h. Teknik Penjaga Gawang (Goal Keeping)

Teknik penjaga gawang merupakan teknik khusus yang hanya dilakukan oleh penjaga gawang. Teknik penjaga gawang merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh penjaga gawang dalam usaha menghindarkan agar bola tidak masuk gawang. Teknik yang dilakukan penjaga gawang antara lain: menangkap bola yang tergulir di tanah, menangkap bola setinggi perut, menangkap bola setinggi dada, dan men-tip bola tinggi melalui atas gawang.

4. Teknik Lanjutan Sepakbola

Menurut Robert koger (2007: 13) ada tiga jenis teknik dalam permainan sepakbola yang harus diajarkan kepada pemain. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknik sangat bervariasi dan berbeda-beda, khusus materi ini singkatan FIG agar mudah di ingat. Berikut ini definisinya singkatan tersebut :

a. Foundation (F) atau Teknik Dasar

Teknik-teknik yang tergolong sebagai fondation (dasar) tersebut merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan teknik itu ditujukan untuk pengembanganketrampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan itu tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya. Membangun dasar yang kokoh adalah keharusan. Layaknya orang membangun rumah, semakin kuat fondasinya maka

semakin besar dan bervariasi ukuran dan bentuk bangunan yang dapat didirikannya. Jadi ketrampilan dasar seperti itu jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain.

b. Intermediate (I) Teknik Lanjutan

Ini merupakan teknik lanjut atau tingkat menengah yang diperlukan untuk menciptakan relevansi antara ketrampilan dasar dengan ketrampilan bermain yang sesungguhnya. Teknik-teknik ini bukanlah teknik bermain yang sesungguhnya, namun merupakan dasar yang diperlukan untuk mengembangkan ketrampilan bermain yang sebenarnya.

c. Game (G) Teknik Bermain

Ketrampilan sepakbola yang sesungguhnya, yang diperlukan oleh setiap pemain sebelum mereka benar benar bertanding melawan tim lain. Teknik permainan ini merupakan cara membawakan diri di dalam pertandingan yang sesungguhnya. Beritahukan kepada pemain tentang teknik atau ketrampilan yang akan anda ajarkan dan berikan alasan kepada pemain mengapa itu harus dilakukan dan apa saja manfaatnya bagi pemain.

Pada dasarnya teknik dapat dibedakan berdasarkan tuntutan atau kebutuhan suatu cabang olahraga. Salah satu elemen yang membedakan aktivitas cabang olahraga adalah teknik atau ketrampilan motorik yang diperlukan (Bompa Tudor, 1994). Berdasarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu teknik dalam olahraga dapat dibedakan atas tiga tingkatan yaitu :

1. Teknik dasar

Teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses melakukan gerakan merupakan fondamen dasar, gerakan dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah. Gerakan teknik dasar secara keseluruhan, tetapi masih dengan tingkat kesulitan gerakan yang rendah.

2. Teknik lanjutan / menengah

Teknik lanjutan adalah suatu teknik dimana dalam melakukan gerakan menuntut menggunakan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi yang lebih tinggi daripada teknik dasar.

3. Teknik tinggi

Teknik tinggi adalah suatu teknik dimana dalam melakukan proses gerakan menuntut tempo yang tinggi, koordinasi, keseimbangan, ketepatan yang tinggi serta gerakan tersebut sulit, simultan dalam kondisi yang sangat berat.

Tingkatan teknik dalam olahraga dibedakan berdasarkan kebutuhan suatu cabang olahraga. Teknik dasar seringkali disebut dengan gerakan yang sederhana tanpa ada tingkat kesulitan. Menurut Bompa & Haff (2009) setiap cabang olahraga mempunyai suatu standart model teknik tertentu. Misalnya dalam sepakbola teknik dasar sering diajarkan pada suatu atlet dengan gerakan yang sederhana, tanpa ada tekanan dari lawan atau jarak lawan, tingkat kesulitan gerakan, kecepatan dan ketepatan saat bola bergulir. Contoh dalam permainan atau pada saat latihan yaitu gerakan passing dengan bola diam tanpa ada lawan, gerakan kontrol bola diam atau jalan tanpa adanya pressure dari lawan. Teknik lanjutan adalah suatu teknik

dimana dalam melakukan gerakan menuntut menggunakan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi menggambarkan dalam kondisi dilapangan atau keadaan sebenarnya. Ciri dari teknik lanjutan adalah teknik kombinasi dengan kecepatan, akurasi dan jarak meliputi passing, kontrol, dribbling, shooting, dan heading dalam keadaan yang sebenarnya. Contoh dalam sepakbola yaitu melakukan kontrol bola balik badan dengan adanya tekanan atau pressure dari lawan, kombinasi passing dengan kecepatan bola dan pergerakan pemain yang akan melakukan passing atau peerima passing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik lanjutan sepakbola adalah rangkaian dari teknik dasar sepakbola yang berkelanjutan dengan menuntut kecepatan, ketepatan akurasi dan koordinasi dimana keadaan pemain melakukan gerakan latihan yang berkaitan langsung dalam kejadian sebenarnya dilapangan.

6. Hakikat Latihan

a. Pengertian latihan

Latihan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, mencakup kemampuan fisik, kemampuan fungsional organ tubuh, dan kualitas psikis. Pengertian latihan dalam terminology asing sering disebut dengan training, exercaise, practice (Djoko Pekik Irianto. 2009:1). Dalam Bahasa Inggris kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, sedangkan dalam istilah Bahasa Indonesia kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu Latihan. Dari beberapa istilah diatas dijelaskan bahwa training adalah penerapan dari suatu perencanaan

untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek. Exercise adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia. Practice adalah aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya (Sukadiyanto. 2002: 5-6).

Menurut Sukadiyanto (2011:1) menyatakan latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis anak latih. Oleh karena itu latihan merupakan bagian penting bagi seorang atlet.

Menurut Sukadiyanto (2011:7) menyatakan tugas utama dalam latihan adalah menggali, menyusun, dan mengembangkan konsep berlatih melatih dengan memadukan antara pengalaman praktis dan pendekatan keilmuan, sehingga proses berlatih melatih dapat berlangsung tepat, cepat, efektif, dan efisien. Untuk itu proses latihan tersebut selalu bercirikan antara lain :

- 1) Suatu proses untuk mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga , yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan) serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat.
- 2) Proses latihan harus teratur dan bersifat progresif. Teratur maksudnya latihan harus dilakukan secara ajeg, maju, dan berkelanjutan (kontinyu). Sedangkan bersifat maksudnya materi latihan diberikan dari yang mudah yang sukar, dari yang sederhana ke yang lebih sulit (kompleks), dan dari yang ringan ke yang lebih berat.

- 3) Pada setiap satu kali tatap muka (satu sesi atau satu unit latihan) harus memiliki tujuan dan sasaran.
- 4) Materi latihan harus berisikan materi teori dan praktek, agar pemahaman dan penguasaan ketrampilan menjadi latihan permanen.
- 5) Menggunakan metode tertentu, yaitu cara paling efektif yang direncanakan secara bertahap dengan memperhitungkan faktor kesulitan, kompleksitas gerak, dan penekanan pada sasaran latihan.

b. Komponen Latihan

Menurut Sukadiyanto (2011:25) menyatakan, komponen latihan merupakan kunci atau hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan dosis dan beban latihan. Selain itu komponen latihan sebagai patokan dan tolak ukur yang sangat menentukan untuk tercapai tidaknya suatu tujuan dalam sasaran latihan yang telah disusun dan dilaksanakan.

Adapun beberapa macam komponen latihan beserta pengertiannya adalah sebagai berikut :

1) Intensitas

Intensitas adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (mutu) suatu rangsang atau pembebanan

2) Volume

Volume adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (jumlah) suatu rangsang dan pembebanan.

3) Recovery

Recovery adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar set atau antar repetisi (ulangan).

4) Interval

Interval adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar seri, sirkuit atau sesi per unit latihan.

5) Repetisi

Repetisi adalah jumlah ulangan yang dilakukan untuk setiap butir atau item latihan.

6) Set

set adalah jumlah ulangan untuk satu jenis butir latihan.

7) Seri atau Sirkuit

Seri adalah ukuran keberhasilan dalam menyelesaikan beberapa rangkaian butir latihan yang berbeda

8) Durasi

Durasi adalah ukuran yang menunjukkan lamanya waktu pemberian rangsang (lamanya waktu latihan).

9) Densitas

Densitas adalah ukuran yang menunjukkan kecepatan pelaksanaan suatu perangsangan atau pembebanan.

10) Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah latihan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu (dalam satu minggu)

11) Sesi atau Unit

Sesi adalah jumlah materi program latihan yang disusun dan yang harus dilakukan dalam satu kali pertemuan (tatap muka).

Sumber Sukadiyanto (2011: 26-32)

c. Prinsip Latihan

Bahwa dalam latihan kondisi fisik seseorang harus memperhatikan prinsip-prinsip atau asas latihan sebagai berikut :

a. Prinsip Overload (beban lebih)

Latihan harus mengakibatkan penekanan fisik dan mental. Prinsip overload ini adalah prinsip latihan yang paling mendasar dan paling penting, prinsip ini mengatakan bahwa latihan beban haruslah latihan dengan sangat keras, serta diberikan berulang kali dengan intensitas yang cukup tinggi. Harsono (2004: 45) menyebutkan bahwa beban yang diberikan kepada anak haruslah ditingkatkan. Kalau beban latihan tidak pernah ditambah maka berapa lamapun dan berapa seringpun anak berlatih, prestasi tak mungkin akan meningkat. Namun demikian, kalau beban latihan terus menerus bertambah tanpa ada peluang-peluang untuk istirahat performanya pun mungkin tidak akan meningkat secara progresif.

Pembebanan pada latihan membuat tubuh melakukan penyesuaian terhadap rangsangan dari beban latihan. Sehingga latihan beban lebih menyebabkan kelelahan, pemulihan dan penyesuaian memungkinkan tubuh untuk mengkompensasikan lebih atau mencapai tingkat kesegaran yang lebih tinggi.

b. Prinsip Peningkatan Beban Terus Menerus (progresif)

Menurut Harsono (2004: 55) prinsip progresif adalah penambahan beban dengan memanipulatif intensitas, repetisi dan lama latihan. Penambahan beban dilakukan dengan meningkatkan beban secara bertahap dalam program latihan. Progresif artinya adalah apabila otot lelah menunjukkan gejala kemampuannya meningkat, maka beban ditambah untuk memberi stres baru bagi otot yang bersangkutan.

c. Prinsip Reversibility (kembali asal)

Menurut Harsono (2004: 60) prinsip ini mengatakan bahwa kalau kita berhenti berlatih, tubuh kita akan kembali ke keadaan semula atau kondisinya tidak akan meningkat. Ini berarti jika beban latihan yang sama terus menerus kepada anak maka terjadi penambahan awal dalam kesegaran kesuatu tingkat dan kemudian akan tetap pada tingkat itu. Sekali tubuh telah menyesuaikan terhadap beban latihan tertentu, proses penyesuaian ini terhenti. Sama halnya apabila beban latihan jauh terpisah maka tingkat kesegaran si anak selalu cenderung kembali ke tingkat semula. Hanya perbaikan sedikit atau tidak sama sekali.

d. Prinsip Kekhususan

Harsono (2004: 65) menyebutkan bahwa manfaat maksimal yang bisa diperoleh dari rangsangan latihan hanya akan terjadi manakala rangsangan tersebut mirip atau merupakan replika dari gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga tersebut. Termasuk dalam hal ini metode dan bentuk latihan kondisi fisiknya.

6. Hakikat Shooting Sepakbola

a. Teknik shooting sepakbola

Shooting atau Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan (mengoper) bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepak bola dengan baik.

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya. Fralick (1945:17) menyatakan, “*Shooting* at the goal is a very important phase of the game.” Kemudian Sukatamsi (1997:230) menyatakan:

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Kesebelasan sepak bola yang baik adalah suatu kesebelasan sepak bola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat ke arah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan.”

Sucipto dkk. (2000:11) menyatakan, “Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola.” Kemudian Tarigan (2001:58) menyatakan, “Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan.” Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola

yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai secara maksimal.

Mengenai teknik menendang bola dijelaskan oleh Soejoedi (1979:118) sebagai berikut:

Atas dasar bagian kaki yang digunakan untuk menendang:

1. dengan bagian kaki sebelah dalam
2. dengan kura-kura kaki (punggung kaki)
3. dengan kura-kura kaki bagian dalam
4. dengan kura-kura kaki bagian luar
5. dengan bagian kaki sebelah luar
6. dengan ujung jari (sepatu)
7. dengan tumit
8. dengan paha

Atas dasar kegunaannya:

1. mengoper bola kepada teman
2. menembak ke gawang
3. menyapu bola
4. tendangan-tendangan khusus seperti tendangan sudut, tendangan gawang, dan tendangan hukuman

Atas dasar tinggi rendahnya bola:

1. melambung rendah setinggi lutut

2. melambung sedang setinggi kepala
3. melambung tinggi di atas kepala

Atas dasar arah bola:

1. tendangan lurus
2. tendangan melengkung

Menurut Indra, Shooting atau biasa disebut juga sebagai menendang bola merupakan karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Seorang pemain sepak bola menendang berdasarkan beberapa tujuan.

Salah satunya bertujuan guna mengumpan (passing), menembak gawang (shooting at the goal), dan menyapu demi menggagalkan serangan lawan (sweeping) . Semua ini tentunya dilakukan di dalam area lapangan. Beberapa hal yang dilakukan pemain tadi membutuhkan skill dan latihan. Dan, tidak asal begitu saja.

Karakteristik utama dalam permainan sepak bola adalah menendang. Adapun sebagai tujuan penting untuk menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), dan menembak bola kearah gawang (shoting at the goal). Menelisik trik menendang bola dengan berbagai bagian dari kaki, maka menendang bola dapat dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu menendang bola dengan kaki sebelah dalam, menendang bola dengan kaki sebelah luar, dan menendang bola dengan punggung kaki.

Menendang dengan kaki bagian dalam.

Pada umumnya teknik ini digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Analisis geraknya adalah sebagai berikut :

1. Badan menghadap sasaran di belakang bola.
2. Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15 cm,
3. Ujung kaki menghadap sasara, lutut sedikit ditekuk, kaki ditarik kebelakang, dan ayunkan ke depan, setelah terjadi benturan dilanjutkan dengan Follow trow, (gerakan lanjutan)

Menendang dengan kaki bagian luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Analisis gerakanya sebagai berikut:

1. Posisi badan dibelakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola 25 cm, ujung kaki menghadap kesasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
2. Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap kedalam.
3. Kaki ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan
4. Perkenaan bola tepat di punggung kakibagian luar, dan tepat pada tengah – tengah bola
5. Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.

Menendang dengan punggung kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang atau shooting. Analisis gerakanya sebagai berikut:

1. Badan dibelakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap kesasaran, kaki sedikitditekuk.
2. Kaki berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap kedepan / sasaran.
3. Kaki tarik ke belakang dan ayunkan kedepan hingga mengenai bola.
4. Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dsan tepat pada tengah-tengah bola.
5. Gerakan lanjut kaki tendang diarahkan dan di angkat kearah sasaran.

Menurut Indra, Shooting atau biasa disebut juga sebagai menendang bola merupakan karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Seorang pemain sepak bola menendang berdasarkan beberapa tujuan.Salah satunya bertujuan guna mengumpan (passing), menembak gawang (shooting at the goal), dan menyapu demi menggagalkan serangan lawan (sweeping) . Semua ini tentunya dilakukan di dalam area lapangan. Beberapa hal yang dilakukan pemain tadi membutuhkan skill dan latihan. Dan, tidak asal begitu saja.

b. Ketepatan Shooting Ke Gawang

Menurut M. Sajoto (1995:9), ketepatan (accuracy) adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam permainan sepakbola banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari guna

mendukung kemampuan melakukan suatu gerakan yang diharapkan, misalnya tendangan ke gawang atau shooting, heading, controlling, dan sebagainya. Selanjutnya pendapat menurut, Kosasih (2003:235) menjelaskan sebagai berikut: “pada saat menendang perhatian kita jangan hanya tertuju pada kaki yang akan menendang saja, tetapi kaki yang sebelah pun harus kita perhatikan pula dan pandangan harus kita arahkan pada bola dan kaki.”

7. Profil Sekolah Sepakbola

Dalam cabang olahraga sepakbola terdapat pembinaan atlet atau siswa dari usia dini menuju remaja di sebuah sekolah sepakbola yaitu (SSB) disini para atlet atau siswa diberikan beberapa pelajaran tentang bermain sepakbola yang baik dan benar berupa teknik, taktik, dan diluar teknik dan taktik ada pendidikan karakter kedisiplinan, tanggung jawab sebagai bekal menjadi pemain bola professional nantinya. Selain itu keberadaan SSB berperan dalam membentuk kondisi fisik dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Subagyo Irianto (2012:22). Sekolah Sepakbola merupakan basic pembinaan sepakbola di Indonesia yang tidak boleh diabaikan. Pembinaan yang dilakukan sejak awal sangat menentukan masa depan prestasi pesepakbola pada saat memasuki usia senior. Oleh karena itu tahap pembinaan pada usia dini sangat penting dalam sepakbola.

Peran pelatih sangat dominan dalam pembinaan sepakbola usia dini. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan pemain usia dini sangat tergantung dari kemampuan pelatih. Untuk itu kualitas pembinaan di tingkat dasar

Sekolah Sepakbola (SSB) harus diperhatikan secara serius, teliti dan cermat terutama pada penguasaan gerak teknik dasar yang dianjurkan oleh pelatih (Subagyo Irianto. 2010:22).

B. Kajian Penelitian yang relevan

1. Skripsi oleh Adib Febriantatahun 2014 Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penyusunan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Untuk Usia Dini”. Hasil penelitian ini berupa produk video tutorial dan buku panduan untuk usia 11-12 tahun.
2. Skripsi oleh Guntur Marta Sima 2013 Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dengan Judul “pengembangan Model Latihan Teknik Lanjut Sepakbola Untuk Usia 13-14 tahun.

C. Kerangka Berfikir

Buku dan Video variasi shooting sepakbola untuk 14-15 tahun dimaksudkan untuk memudahkan Siswa dalam menambah jam latihan sendiri dirumah atau pada waktu diluar jam latihan di SSB. Begitupun dengan wali atau orang tua siswa yang akan mengetahui beberapa variasi latihan teknik lanjutan yang akan dilakukan anak untuk latihan diluar jam latihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

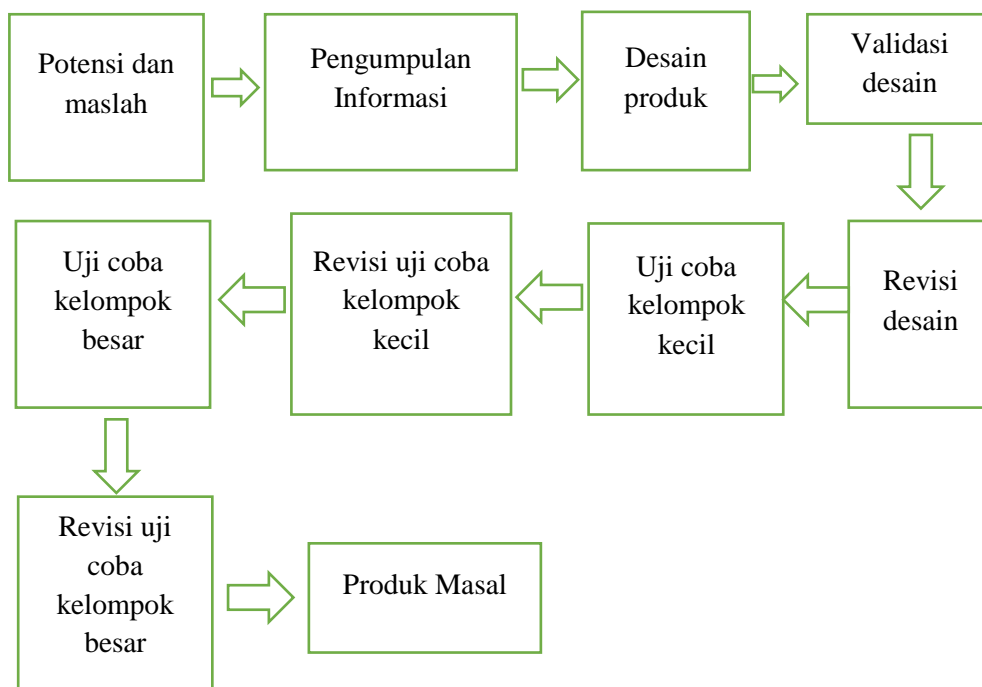
A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2011:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan, dan sosial lainnya yang masih rendah.

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian berbasis model pengembangan. Hasil temuan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang selanjutnya secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan. Produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kriteria efektif, bermutu, memenuhi standar, dan valid. Produk yang sudah ada seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Perlu ada pengembangan produk supaya mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini, pengembangan dilakukan untuk memperoleh terobosan untuk mengembangkan tes daya tahan berbasis android agar alat yang dikembangkan lebih praktis, ekonomis, efisien, dan bermanfaat bagi kemajuan dalam bidang teknologi olahraga.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 409), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. langkah-langkah Metode R&D

1. Potensi dan Masalah

Mengobservasi dari SSB usia 14-15 tahun di Tidar Jaya. Guna mengumpulkan beberapa pengumpulan data nantinya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa hasil wawancara dari pelatih dan anak. SSB Tidar Jaya

3. Desain Produk

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan materi latihan, peneliti melakukan konsultasi kepada ahli materi atau pakar dosen dalam bidang sepak bola, dan pengambilan gambar.

4. Validasi Desain

Tahap selanjutnya dilakukan uji validasi oleh materi dibidang sepak bola yaitu Bapak Subagyo Irianto, M.Pd dan ahli media Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, selanjutnya hasil revisi produk tahap pertama digunakan dalam uji coba kelompok kecil.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang dihasilkan. Uji kelompok kecil dengan subjek 9 orang kelompok umur 14-15 tahun.

7. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya akan dilakukan revisi produk jika produk masih kurang memuaskan.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian kelompok besar yaitu untuk mengetahui seberapa nilai untuk produk buku yang sudah di revisi, subjek menggunakan 14 orang kelompok umur 14-15 tahun.

9. Produk Akhir

Berupa produk yang sudah di validasi oleh para ahli materi dan media. Yaitu berupa Variasi Shooting Sepak Bola Usia 14-15 tahun.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan akan di lakukan di lapangan Tidar Jaya Desa Arjowinangun, Pacitan dan Di Wonosari Gunung Kidul

D. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggolongkan dua subjek uji coba:

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksudkan disini adalah orang yang ahli dalam bidangnya ataupun pelatih/dosen/pakar dalam olahraga sepak bola. Yaitu dengan Bapak Subagyo Irianto, M.Pd

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksudkan adalah orang yang ahli media maupun dosen/pakar di bidangnya yaitu dalam urusan media atau teknologi. Yaitu dengan Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba kelompok kecil 9 orang usia 14-15 tahun, kelompok besar 16 orang usia 14-15 tahun, dan uji efektifitas 14 orang

2. intrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:142), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka. Menurut Sugiyono (2012:172) jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi tiga, yaitu (1) Angket pilihan ganda, (2) Check list (3) Skala bertingkat(rating scale). Oleh Erfiyanto Dwi Nugraha (2017 :27)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang bersifat penilian berupa saran dan masukan dan kuantitatif yang bersifat penelian menggunakan angka. Efriyanto Dwi Nugraha (2017 :28).

Rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559) adalah sebagai berikut.

$\text{RUMUS : } \frac{\text{SH}}{\text{SK}}$

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria/ Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku pintar dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala berikut :

Tabel 1. Kategori Kelayakan Menurut Arikunto (1993:210)

Skor dalam presentase	Kategori kelayakan
< 40 %	Tidak baik / tidak layak
40 % -55 %	Kurang baik / kurang layak
56 % - 75 %	Cukup baik / cukup layak
76 % - 100 %	Baik / layak

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket penilaian atau tanggapan dalam bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu.

1 : Tidak Baik / Tidak Layak

2: Kurang Baik / Kurang Layak

3: Cukup Baik / Cukup Layak

4 : Baik / Layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SSB Tidar jaya merupakan Sekolah Sepak Bola yang beralamatkan di desa arjowinangun, Pacitan, Jawa timur dan di SSB Rajawali Fc yang merupakan sekolah sepak bola yang beralamatkan di lapangan Triwanasakti Kecamatan Semanu Gunung kidul

b. Deskripsi waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Awal April 2018, dan terselesaikan pada bulan Mei 2018. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data informasi dan masalah dilapangan, mengembangkan produk, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar.

c. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SSB Tidar jaya tahun dan SSB rajawali. Hasil dari desain yang dilakukan adalah buku dan video variasi shooting sepak bola untuk usia 14 – 15. Meliputi variasi shooting dan small side game.

Desain dan Realisasi

Hasil dari desain yang dilakukan adalah buku variasi shooting sepak bola untuk kelompok umur 14 – 15 tahun. Meliputi passing, Passing, Kontrol, Shooting

Produk awal

1). Tampilan buku

Cover



Gambar 1. Tampilan cover

Variasi Shooting



Gambar 2. Tampilan materi

Biografi

BIOGRAFI



Edo Dwi Nurcahyo lahir di desa Simoboyo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan pada tanggal 5 September 1994, Anak dari pasang bapak M. Dahlan dan ibu Elsa dengan pendidikan sebagai berikut : Pendidikan TK di tempuh di TK Bayangkara, pendidikan Sekolah Dasar (SD) Simoboyo 3. Kemudian penulis melanjutkan di SMP 3 Pacitan, dan SMA 2 Pacitan dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan di Universitas Negeri Yogyakarta di terima di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pengalaman non akademik sebagai

berikut : pra proprov , proprov , divisi 3 nasional,liga 3 , ISC , liga 2 nasional,

Gambar 3 . Tampilan Biografi

Tampilan video



Gambar 4. Tampilan video

1. Hasil Validasi

Melakukan validasi produk kepada para ahli yang berkompeten dibidangnya. Validasi desain produk awal dalam hal ini adalah ahli materi dan ahli media.

Produk awal dalam penelitian ini adalah berupa buku dan video variasi shooting dalam sepak bola untuk usia 14-15 tahun. oleh ahli. Validator desain produk tersebut adalah: (1) Nawan Primasoni, M.Or., sebagai ahli dalam bidang ahli media, (2) Subagyo Irianto, M.Pd. sebagai ahli bidang materi.

Adapun hasil validasi dan masukan validator ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli Materi yang menjadi validator adalah Bapak Subagyo Irianto, M.Pd. yang memiliki keahlian pada bidang karate. Hasil validasi dari Ahli Materi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Penilaian skor awal dan akhir ahli materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian Awal				Ket	Skor Penilaian Akhir				Keterangan
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 14-15 tahun			√				√			
2	Penulisan nama materi Sudah sesuai			√				√			
3	Materi variasi shooting sepak bola dapat di Sampaikan melalui buku Dan video				√				√		
4	Cara melakukan variasi Shooting mudah di lakukan			√		Belum mudah di pahami				√	Sudah diperbaiki dan mudah di pahami
5	Penyampaian materi mudah di pahami sebelum mempraktekan			√				√			
6	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan model latihan variasi shooting				√				√		
7	Gambar yang di sajikan mudah di pahami			√		Gambar belum ada keterangan				√	Sudah di revisi
8	Pentunjuk pelaksanaan Mudah di pahami			√				√			
9	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami			√				√			
Jumlah				21	8			15	16		
Total skala		29				Baik	31				Layak
Aspek kriteria		36					36				

Dari hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa perbandingan ditahap pertama dan tahap kedua validasi ahli materi dimana tahap pertama validasi ahli materi didapatkan skor 29 dari skor maksimal 36 dan presentase yg diperoleh 80,55% dimana skor tersebut termasuk kategori baik, disamping itu ada beberapa masukan dari ahli materi untuk memperbaiki jarak variasi shooting ke gawang dan menambahkan variasi shooting dengan gerakan volley ball/frist time. Setelah itu penulis merevisi produk untuk di ajukan lagi kepada ahli materi di tahap validasi yang kedua, di tahap ini didapatkan skor 31 dari skor maksimal 36 dengan presentase 86,11% dimana kategori tersebut masuk dalam kategori layak. Disamping itu ada masukan dan saran dari ahli materi terkait gambar pergerakan yang sudah di benarkan. Dan siap untuk di uji cobakan. Berikut tabel hasil penilaian dari ahli materi tahap satu dan dua.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media tahap pertama dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek desaim, dimana masing masing ada skor kriteria berikut tabel dalam pengisian skor ahli media tahap satu dan dua :

1). Aspek fisik

Tabel 3. Penilaian skor awal dan akhir ahli media

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Awal				Ket	Skor Penilaian Akhir				Ket
		1	2	3	4		1	2	3	4	
A	Fisik Video										
1	Kapasitas video (250 MB)		√			Terlalu besar			√		Dari 800 mb menjadi 250 mb
2	Durasi video (3 menit)		√			Durasi terlalu pendek			√		Sudah di tambah
B	Fisik Buku										
1	Jenis kertas cover			√					√		
2	Jenis kertas isi			√					√		
3	Ukuran buku			√					√		
Jumlah			4	9					15		
Total Skala		13				Cukup baik	15				Cukup layak
Aspek Kriteria		20					20				

Dari hasil tabel diatas didapatkan perolehan skor untuk aspek fisik tahap validasi yaitu 13 dari skor maksimal 20 dengan presentase 65% termasuk dalam kategori cukup baik namun ada beberapa revisi dan di ajukan ke tahap validasi yang kedua. Revisi masukan atau saran adalah penambahan simbol. Untuk itu penulis merevisi dan siap diajukan validasi media tahap kedua . pada tahap kedua di peroleh skor 15 dari skor maksimal dengan presentase kelayakan 75%.

2). Aspek Desain

Tabel 4. Penilaian skor awal dan akhir aspek desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Ket	1	2	3	4	Ket
		1	2	3	4						
A	Desain Video										
1	Gambar pada video			√					√		
2	Warna tulisan			√					√		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			√					√		
4	Tata letak tulisan & gambar			√					√		
5	Tata suara			√					√		
B	Desain Buku										
1	Gambar buku			√		Resolusi kurang jelas				√	Sudah di perjelas
2	Warna tulisan			√					√		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			√					√		
4	Tata letak			√					√		
	Jumlah			27					24	4	
	Total Skala	27				Cukup layak	28				Layak
	Aspek Kriteria	36					36				


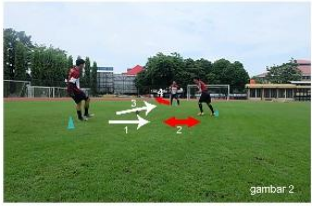

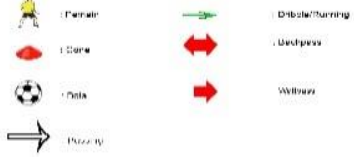

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan di tahap kedua oleh validator ahli media dimana validasi tahap pertama aspek desain didapatkan skor 27 dari skor maksimal 36 dengan presentase kelayakan 75% (cukup layak) dan di tahap pertama terdapat beberapa saran dan masukan diantaranya yang gambar kelihatan blur untuk itu ditahap yang kedua validai ahli media aspek desain penulis merevisi tersebut. Hasil di tahap kedua validasi aspek desain didapatkan skor 28 dari skor maksimal 36 dengan presentase kelayakan 77,78 % (layak).

2. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, selanjutnya hasil revisi produk tahap pertama digunakan dalam uji coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil validasi yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi dan media yang dikembangkan, maka pada tahap ini dilakukan beberapa perubahan yakni sebagai berikut :

Tabel 5. Revisi Desain

NO	Aspek yang di revisi	Komentar dansaran	Perbaikan
1	Cover pertama 	Cover belum mengambar kan isi dari materi	cover sudah di revisi 

NO	Aspek yang di revisi	Komentar dan saran	Perbaikan
2	Gambar belum ada simbol 	Belum jelas untuk membaca gambar dan membutuhkan keterangan simbol arah	Sudah di revisi  Passing - Backpass - Shooting
3	Simbol 	Di keterangan simbol belum jelas	Sudah di revisi 
4	Menambah variasi shooting dan video nya	Belum ada variasi shooting dengan gerakan volley ball/first time	Sudah di tambahkan  Shooting - Volley ball

58

3. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang dihasilkan. Uji kelompok kecil dengan subjek 9 orang kelompok umur 14-15 tahun, sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak 16 anak pemain umur 14-15 tahun.

a. Uji Coba Skala Kecil

Hasil analisis uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15

Skor dalam presentase	Kategori kelayakan	Frekuensi	Persentase
< 40 %	tidak layak	0	0
40 % -55 %	kurang layak	0	0
56 % - 75 %	cukup layak	2	22,22
76 % - 100 %	layak	7	77,78
Jumlah		9	100

Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba kelompok kecil diperoleh Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 dari 9 responden 77,78 % (7 siswa) menyatakan layak. Sebanyak 22,22 % (2 siswa) menyatakan cukup layak. Hasil tersebut diartikan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 layak.

b. Uji Coba Besar

Analisis pada kelompok besar dilakukan kepada 16 responden, hasil uji coba kelompok besar Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15

Kelompok Besar

Skor dalam presentase	Kategori kelayakan	Frekuensi	Persentase
< 40 %	tidak layak	0	0
40 % -55 %	kurang layak	0	0
56 % - 75 %	cukup layak	1	6,25
76 % - 100 %	layak	15	93,75
Jumlah		16	100

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 dari 16 responden diperoleh sebesar 87,5 % (15 siswa) menyatakan layak, sebanyak 6,25 % (1 siswa) menyatakan cukup layak. Hasil tersebut diartikan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden menyatakan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 layak.

4. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian kelompok besar yaitu untuk mengetahui seberapa niali untuk produk buku yang sudah di revisi, subjek menggunakan 14 orang kelompok umur 14-15 tahun. Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas shooting sepakbola Usia 14-15 menggunakan Pengembangan Variasi Shooting. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

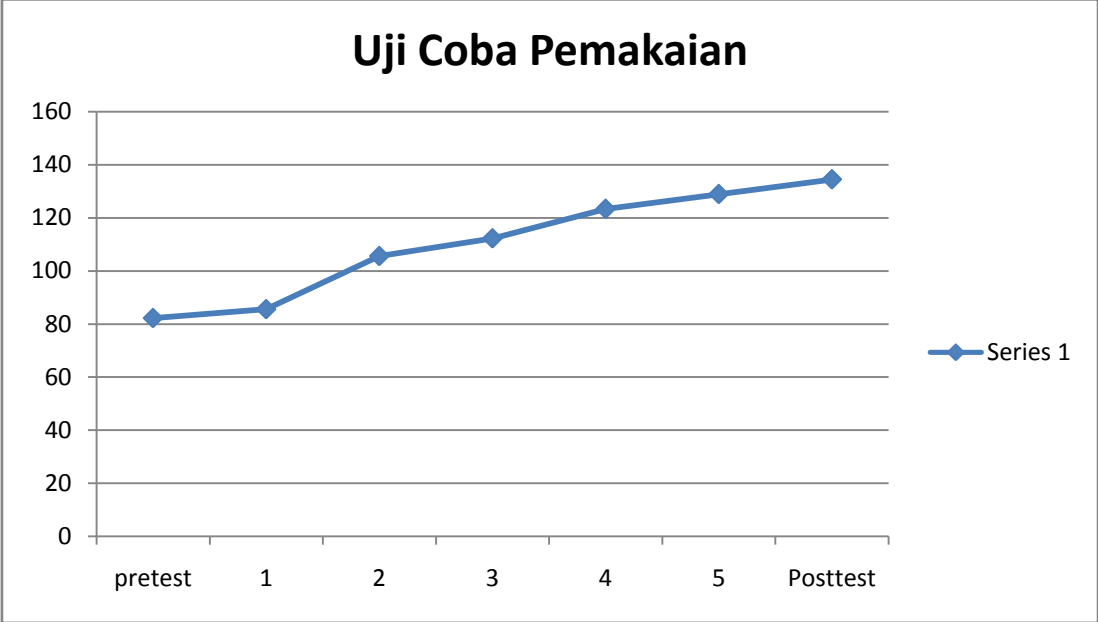
Tabel 8. Hasil Uji *tPaired Sampel t test*

<i>Pretest – posttest</i>	<i>df</i>	<i>t_{tabel}</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>P</i>	<i>Sig 5 %</i>
Efektifitas Shooting Sepakbola Usia 14-15	8	1,833	5,841	0,000	0,05

Berdasarkan hasil analisis uji t pada Efektifitas Shooting Sepakbola Usia 14-15 menggunakan Pengembangan Variasi Shooting diperoleh nilai t_{hitung} (5,841) > t_{tabel} (2,306), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan diartikan ada efektifitas shooting sepakbola usia 14-15 menggunakan Pengembangan Variasi Shooting.

Hasi uji coba pemakaian Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15

Pretest	Posttest 1	Posttest 2	Posttest 3	Posttest 4	Posttest 5	Posttest 6
82,22	85,56	105,56	112,22	123,33	128,89	134,44



5. Produk Akhir

Cover buku



Gambar 4 . Tampilan cover

Video halaman depan



Gambar 5 . Tampilan video

B. Pembahasan

Sepak bola merupakan permainan sepak bola adalah salah satu cabang olah raga permainan bola besar dan termasuk dalam jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari sebelas orang dengan satu pemain penjaga gawang dengan batasan waktu selama dua kali empat puluh lima menit, istirahat lima belas menit dan jumlah gol sebagai penentu kemenangan. Untuk mendapatkan sebuah gol tentu saja di butuhkan kemampuan menendang bola yang baik oleh setiap pemain.

Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola. Tarigan (2001:58) menyatakan, “Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan.” Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai secara maksimal.

Untuk meingkatkan kemampuan menendang seseorang dilakuka dengan alat bantu dalam proses latihan salah satunya adalah buku panduan latihan menendang sepak bola. oleh karena itu Tujuan dari penelitian pengembangan

yaitu menghasilkan produk berupa buku dan video tentang variasi shooting sepakbola untuk usia 14-15 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji validitas baik dai uji coba dan uji para ahli telah dilakukan uji coba sebanyak 2 kali uji coba, dan di rekomendasikan kepada ahli materi dan ahli media. Uji coba dilakukan kepada 25 orang siswa, untuk sampel uji coba dalam penelitian yang kemudian akan dibagi menjadi dua tahap uji yaitu uji kelompok kecil dengan 9 orang siswa dan uji kelompok besar dengan 16 siswa. Hasil uji coba telah dinyatakan bahwa lembar kerja siswa yang digunakan telah diperoleh nilai validitas dan relaibilitas.

Hasil penelitian pada kelayakan kelompok kecil diperoleh Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 dari 9 responden 77,78 % (7 siswa) menyatakan layak. Sebanyak 22,22 % (2 siswa) menyatakan cukup layak. Hasil tersebut diartikan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 layak.

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 dari 16 responden diperoleh sebesar 87,5 % (15 siswa) menyatakan layak, sebanyak 6,25 % (1 siswa) menyatakan cukup layak. Hasil tersebut diartikan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden menyatakan Pengembangan Variasi Shooting Sepakbola Untuk Usia 14-15 layak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku variasi shooting dalam sepak bola untuk usia 14 - 15 tahun berikut ini dirumuskan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian:

1. Pembuatan produk diawali dengan tahap observasi dan wawancara di SSB Tidar jaya. Perancangan produk dimulai dengan membuat rancangan materi di beberapa buku biasa, setelah itu pengambilan gambar dan proses editing gambar di buku melalui *Adobe Photoshop*, spesifikasi produk dengan ukuran 148 x 210 mm dengan jumlah halaman 65, bahan untuk cover depan yaitu *Ivory* 210 gr dan isi menggunakan *matte paper* 120 gr dan untuk video di edit melalui *adobe premiere pro* dengan lama durasi 3 menit.
2. Secara keseluruhan Materi buku Variasi Shooting dalam Sepak Bola ini layak digunakan setelah dilakukan dua tahap uji coba, dan uji efektivitas. Penelitian pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah referensi pelatih maupun atlet dalam mempelajari lebih dalam lagi mengenai Variasi Shooting dalam Sepak Bola.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Ada beberapa saran dari pemanfaatan produk yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih sepak bola.
2. Manfaat buku dan video yang mudah dipelajari dan langsung di latih di lapangan.
3. Menambah latihan variasi shooting.

Bagi wali murid

Diharapkan orangtua bukan hanya sekedar tahu tentang sepak bola tapi juga lebih mendalami dan mendidik anak anaknya yang mau atau berkeinginan untuk bermain sepak bola.

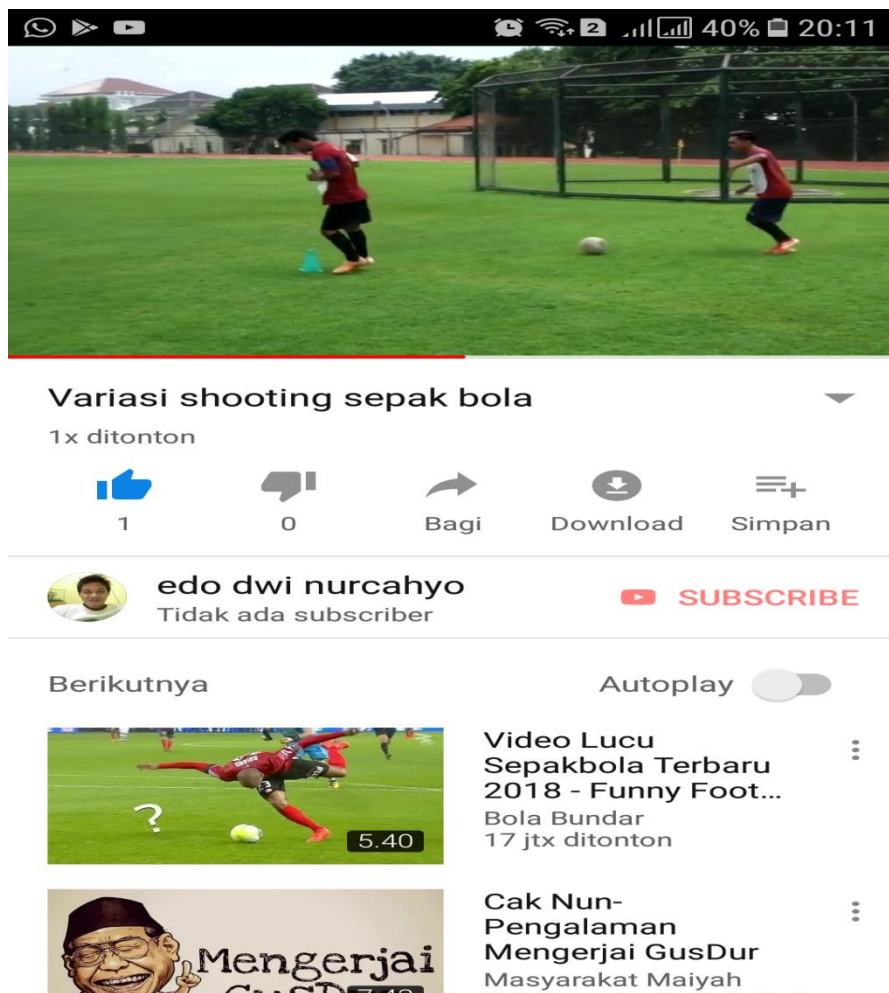
Membantu membelajari anak di rumah.

- a. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui buku dan video yang akan dipelajari.
- b. Membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan teknik-teknik lanjutan yang sudah di variasi.
- c. Dapat di pelajari di luar jam latihan.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penyebarluasan produk lebih lanjut ke sasaran lebih luas, peneliti memberikan diseminasi secara tidak langsung melalui youtube berupa video dengan judul Variasi Shooting dalam speak bola

<https://www.youtube.com/watch?v=V03838y49rk&t=106s>



Gambar 6. You tube variasi shooting

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Febrianta. (2014). *Penyusunan Video Tutorial*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mielke, D. 2014 *Dasar dasar Sepak Bola*. Jakarta : pakar Raya www.landasanteori.com//2017/04/makalah-shooting-dalam-sepakbola.html?m=1
- Bompa, T.(1994) *Theory and Methodology of Training*. Diakses di www.tmfadiel05.blogspot.co.id/2015/10/latihan-teknik.html?m=1
- Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Tri Sepata Agung Pamungkas, 2009. *Kamus Pintar Sepak Bola*. Malang : Dioma
- Djoko, Pekik. (2002). *Diktat Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK UNY
- Subagyo, I. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Pascasarjana UNY.
- Sukatamsi. 1985. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo : Tiga Serangkai
- Nadi Sus, 2005, *Pengertian Teknik Dasar dan Peraturan permainan Sepak Bola*, <https://materipenjasorkes.blogspot.co.id>
- M. Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang : Dahara Prize
- Kosasih, E. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : AKA press

- Sajoto, M (1998). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize.
- Suyanto. 2005. *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Luxbacher, J,A. 2004. *Sepak Bola*. Jakarta : PT Rajasa Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*, Bandung : CV Lubuk Agung
- Robert, Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi.
- Timo, Scheunemann,. 2008. *14 Ciri Sepak Bola*. Malang: Dioma
- UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Bimbingan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 075/PKL/XI/2017
Lamp. : 1 Ekemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth
Bapak : Prof.Dr. Siswantoyo,M.Kes
Di Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Edo Dwj Nurcahyo
NIM : 13602241062

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

"PENGEMBANGAN VARIASI SHOOTING DALAM SEPAKBOLA UNTUK USIA 14-15 TAHUN MELALUI BUKU DAN VIDEO"

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Nopember 2017
Kajur PKL.,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

Tembusan:
Mahasiswa yang bersangkutan
Arsip PKL

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.08/UN.34.16/PP/2018.

6 Agustus 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ketua Pelatih SSB Tidar Jaya Pacitan
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.
NIP : 1972031999031002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s/d Juni 2018
Tempat : **SSB Tidar Jaya Pacitan, Desa Arjowinangun.**
Judul Skripsi : Variasi Shooting dalam Sepak Bola untuk Usia 14 – 15 Tahun.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat telah melakukan penelitian



SSB TIDAR JAYA

Jl. Jend. Sudirman, Bowongan, Arjowinangun, Kec. Pacitan,
Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63516, telp. 087758500665

Ig: fa Tidar Jaya

Nomor : 05/TidarJaya/VI/2018
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,

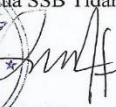
Menanggapi surat dari saudara no. 257/UN.35.16/PP/2018 tanggal 28 Mei 2018 perihal permohonan ijin penelitian pada mahasiswa:

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul Skripsi : Pengembangan Variasi Shooting Dalam Sepak Bola
Untuk Usia 14-15 Tahun

Dengan ini diberitahukan pada skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 28 Juni 2018

Ketua SSB Tidar Jaya

Rubiyanto



Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001

Menerangkan bahwa benar-benar telah memvalidasi penelitian Pengembangan Variasi Shooting dalam Sepakbola untuk usia 14-15 tahun yang merupakan tugas akhir dari mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Prodi : Pendidikan Keplatihan Olahraga

Ada pun hasil validasi dinyatakan layak untuk di uji coba kan. Demikian pernyataan yang saya berikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, April 2018

Ahli materi



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001

SURAT KETERANGAN AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or
NIP : 198405212008121001

Menerangkan bahwa benar-benar telah memvalidasi penelitian Pengembangan Variasi Shooting dalam Sepakbola untuk usia 14-15 tahun yang merupakan tugas akhir dari mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Ada pun hasil validasi dinyatakan layak untuk di uji coba kan. Demikian pernyataan yang saya berikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, April 2018

Ahli media



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or
NIP. 198405212008121001

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi dan Media

Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Hai : Permohonan Menjadi Ahli Media

Kepada : Yb. Nover Pramesni, M. Dr.

Di tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Sehubungan dengan tugas akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Variasi Shooting dalam sepak bola untuk usia 14-15 tahun bersama ini kami mohon kepada bapak untuk berkenan sebagai ahli media, untuk memberikan saran masukan. Demikian surat ini kami buat atas kerennya, kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO
NIP : 197203101999031002

Hormat kami



Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062

Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Hal : Permohonan menjadi Ahli Materi

Kepada : Yth. Subagio Wicanto, M. Pd

Di tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Sehubung dengan tugas akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Variasi Shooting dalam sepak bola untuk usia 14-15 tahun bersama ini kami mohon kepada bapak untuk berkenan sebagai ahli materi, untuk memberikan saran masukan. Demikian surat ini kami buat atas berkenannya, kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO
NIP : 197203101999031002

Hormat kami



Edo Dwi Nurcahyo
NIM : 13602241062

Lampiran 6. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 1

A. Aspek Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 14-15 tahun			✓		
2	Penulisan nama-nama materi sudah sesuai			✓		
3	Materi Variasi shooting sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video				✓	
4	Cara melakukan variasi shooting mudah di lakukan			✓		
5	Penyampaian materi mudah di pahami sebelum mempraktekan			✓		
6	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan model latihan variasi shooting				✓	
7	Gambar yang di sajikan mudah di pahami			✓		
8	Petunjuk pelaksanaan mudah di pahami			✓		
9	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami			✓		
	Jumlah					
	Total skala penilaian					

Komentar dan saran


1. Jarak antara varian: leatn stesby of. Target / Gawang pola 2. pergel. (-...M)
2. Oleh varian stesby ini kebaya Bin. Andut gung. sem. of Bitman Am konda. Di Capangan
3. Keadaa bola saat karkem stesby (kegulin, melayang atau manankul).

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

- o Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- o Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- o Tidak layak untuk diuji cobakan

Yogyakarta, Maret 2018


Dibagya Lianto, M.Pd.

Lampiran 7. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 2

A. Aspek Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 14-15 tahun			✓		
2	Penulisan nama-nama materi sudah sesuai			✓		
3	Materi Variasi shooting sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video				✓	
4	Cara melakukan variasi shooting mudah di lakukan			✓		
5	Penyampaian materi mudah di pahami sebelum mempraktekan			✓		
6	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan model latihan variasi shooting				✓	
7	Gambar yang di sajikan mudah di pahami				✓	
8	Petunjuk pelaksanaan mudah di pahami			✓		
9	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami			✓		
	Jumlah					
	Total skala penilaian					
	Aspek kriteria buku dan vidio					

Komentar dan saran



Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk diuji cobakan

Yogyakarta, Maret 2018


.....
Dibimbingi
.....

Lampiran 8. Angket Penilaian Ahli Media 1

A. Aspek Media

Aspek Fisik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Fisik Video					
1	Kapasitas video (886 MB)		✓			
2	Durasi video (3 menit)			✓		
B	Fisik Buku					
1	Jenis kertas cover (ivory 230 gr)			✓		
2	Jenis kertas isi (matte paper 120 gr)			✓		
3	Ukuran buku (A5 14,8 x 20 mm)			✓		

Aspek Desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Desain Video					
1	Gambar pada video			✓		
2	Warna tulisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak tulisan & gambar			✓		
5	Tata suara			✓		
B	Desain Buku					
1	Gambar buku			✓		
2	Warna tulisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak gambar & tulisan			✓		

Komentar dan saran


Symbol back pass / Wall pass kurang Jls
Arah lari belum ada tanda panah
menambah cara shooting

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk diuji cobakan

Yogyakarta, Maret 2018


(Nawan Primakon S.Pd.Kor., M.Or)
198905212008121001

Lampiran 9. Angket Penilaian Ahli Media 2

A. Aspek Media

Aspek Fisik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Fisik Video					
1	Kapasitas video (250 MB)			✓		
2	Durasi video (3 menit)			✓		
B	Fisik Buku					
1	Jenis kertas cover (ivory 230 gr)			✓		
2	Jenis kertas isi (matte paper 120 gr)			✓		
3	Ukuran buku (A5 14,8 x 20 mm)			✓		

Aspek Desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Desain Video					
1	Gambar pada video			✓		
2	Warna tulisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak tulisan & gambar			✓		
5	Tata suara			✓		
B	Desain Buku					
1	Gambar buku				✓	
2	Warna tulisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak gambar & tulisan			✓		
	jumlah					
	Total skala					
	Aspek kriteria					

Komentar dan saran


Sudah direvisi, galambun lagi
berbunyi.

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk diuji cobakan

Yogyakarta, Maret 2018


Newton Prastika

Lampiran 10. Angket Kelompok Kecil

Angket Penelitian kelompok kecil

A. Identitas responden

Nama : Tama Ridho

Umur : 15

SSB : TIDAR JAYA

B. Prosedur pengisian angket

1. Isi lah dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan
2. Jika perlu berilah komentar dan saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian
 1. Tidak layak
 2. Kurang layak
 3. Cukup layak
 4. Layak

A. Aspek Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 14-15 tahun			✓		
2	Penulisan nama-nama materi sudah sesuai			✓		
3	Materi Variasi shooting sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video				✓	
4	Cara melakukan variasi shooting mudah di lakukan			✓		
5	Penyampaian materi mudah di pahami sebelum mempraktekan			✓		
6	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan model latihan variasi shooting				✓	
7	Gambar yang di sajikan mudah di pahami			✓		
8	Petunjuk pelaksanaan mudah di pahami			✓		
9	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami			✓		
	Jumlah					
	Total skala penilaian					

Komentar dan saran

Mudah di pahami

Yogyakarta,

()

Lampiran 11. Angket Kelompok Besar

Angket Penelitian kelompok besar

A. Identitas responden

Nama : HAFFID RAFIQUUL AZZAM

Umur : 15 TAHUN

SSB : SSB RAJAWALI SEMANU

B. Prosedur pengisian angket

1. Isi lah dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan
2. Jika perlu berilah komentar dan saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian
 1. Tidak layak
 2. Kurang layak
 3. Cukup layak
 4. Layak

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Materi					
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 14-15 tahun				✓	
2	Penulisan nama-nama materi sudah sesuai				✓	
3	Materi Variasi shooting sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video			✓		
4	Cara melakukan variasi shooting mudah di lakukan			✓		
5	Penyampaian materi mudah di pahami sebelum mempraktekan				✓	
6	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan model latihan variasi shooting				✓	
7	Gambar yang di sajikan mudah di pahami					
8	Petunjuk pelaksanaan mudah di pahami			✓		
9	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami				✓	
B	Desain Video					
10	Video tutorial sudah menarik				✓	
11	Video sudah jelas				✓	
12	Tulisan dan music sudah menarik				✓	
C	Desain Buku					
13	Gambar buku				✓	
14	Warna tulisan				✓	
15	Cover sudah menarik				✓	
16	Tata letak gambar & tulisan				✓	
	jumlah					

Komentar dan saran

Sangat membantu bagi yang
ingin berlatih

Yogyakarta,



(Hafid RA,)

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 1. Uji Skala Kecil



Gambar 2. Uji Skala Besar